

Respon Masyarakat Pada Perempuan Yang Hamil Sebelum Menikah (*Married By Accident*) Di Nagari Sungayang Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar

Rahmi Fauziah¹, Erianjoni Erianjoni²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

Email: rahmifauziah674@gmail.com, erianjonisosiologi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat respon masyarakat pada perempuan yang hamil sebelum menikah (*Married by Accident*) di Nagari Sungayang Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar. Respon masyarakat pada perempuan yang hamil sebelum menikah disebabkan oleh kontrol orang tua yang kurang. Penelitian ini dianalisis dengan teori interaksi-anisme simbolik yang dikemukakan oleh Herbert Blumer. Teknik pemilihan informan dengan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif tipe studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman. Hasil penelitian di lapangan menimbulkan kontroversi dalam masyarakat: masyarakat yang menolak: (a) perbuatan yang dilarang secara agama, (b) kontradiksi dengan nilai-nilai adat dan budaya masyarakat setempat. Masyarakat yang menerima: (a) penyesalan yang sudah tidak berguna (b) sudah menjadi takdir atau musibah, ketiga bersifat netralitas: (a) sebuah gejala perubahan zaman (b) sudah berlangsung lama.

Kata kunci: *Respon, hamil sebelum menikah*

Abstract

This research aims to look at the response of society to women who get pregnant before marriage (Married by Accident) in the Nagari Sungayang Sub Sungayang Tanah Datar Regency. Community response in women who become pregnant before marriage caused by parental control is lacking. This research analyzed with the theory of symbolic interactionism expressed by Herbert Blumer. The technique of selection of informants with a purposive sampling. This research used the qualitative case study-type approach. Engineering data collection done by observation, interview and documentation analyzed using analytical techniques, Miles and Huberman. Research results in the field caused controversy in society: a society that rejected: (a) acts that are forbidden in the religion, (b) the contradiction with the values of the custom and culture of the local community. The receive society: (a) penitence is not useful (b) has become a destiny or disaster, third bersifat neutrality: (a) a symptom of changing times (b) long.

Keywords: *Response, pregnant before marriage*



Received: August 1, 2019

Revised: August 6, 2019

Available Online: August 7, 2019

Pendahuluan

Pernikahan merupakan dimana ada sebuah perjanjian yang biasa disebut dengan ijab kabul antara orang tua atau wali dari calon mempelai perempuan dengan calon mempelai laki-laki disamping itu pasangan tersebut juga memiliki tujuan hidup yang sama dan impian hidup yang sama yaitu bahagia sejahtera dan langgeng selamanya dengan mengharapkan ridho dari Tuhan agar bahagia dunia dan ahirat (Wiwiyanti, 2017). Adapun definisi lain mengenai Perkawinan ialah suatu keadaan suasana yang hikmat antara calon suami dan isteri memulai hidup berumah tangga yang baru dengan pasangan hidupnya dimana pasangan ini mempunyai keinginan hidup yaitu agar hidup yang senantiasa senang, berkah dan sejahtera, tidak hanya itu pernikahan juga memiliki tujuan diantaranya memperoleh ketenangan terutama ketenangan bathin dari seorang individu dari pasangan yang menikah, belas kasih sayang yang dan juga sebagai tempat untuk melanjutkan keturunan yang sah selaku kita seorang manusia yang memiliki nafsu(Sidiq, 2017).

Di dalam kehidupan sehari-hari ada sebutan pernikahan setelah kehamilan atau biasa disebut hamil sebelum menikah adalah seorang perempuan yang melangsungkan pernikahan karena perempuan tersebut sudah hamil terlebih dahulu, sedangkan perempuan yang telah hamil itu belum melakukan akad nikah yang sah secara agama dan belum sah secara negara (Yanti, 2009). Adapun pendapat lain dari hamil diluar nikah merupakan sesuatu yang masih sangat tabu terutama di Indonesia tidak hanya itu hamil sebelum menikah juga termasuk kategori zina dalam Islam, didalam beragama hakikat hamil di luar nikah merupakan perbuatan zina yang seharusnya dihukum dengan kriteria Islam. apabila hamil sebelum menikah ini sudah terjadi pada pasangan remaja maka akan muncul masalah baru yaitu aib bagi keluarga maka pasangan tersebut biasanya diharuskan untuk segera menikah demi melindungi keluarga dari aib yang lebih besar lagi (Wibisana, 2017).

Berhubung saat ini dengan banyaknya berita dari media sosial yang membicarakan mengenai permasalahan remaja yang sangat beragam terjadi. Salah satu permasalahan yang dibicarakan ialah pasangan remaja yang hamil sebelum menikah akibat pergaulan seksual yang bebas. Berbicara mengenai seks adalah sebuah yang sangat menarik untuk dibahas, apalagi dalam hidup bermasyarakat yang masih diatur oleh aturan seperti nilai-nilai dan norma yang masih ada di dalam masyarakat. Kita ketahui bahwa seksualitas merupakan keinginan untuk kepuasan bathin yang dimiliki oleh seseorang dalam dirinya guna untuk kepuasan individu tersebut dengan cara melampiaskan dengan orang yang mereka inginkan biasanya kepada lawanjenis mereka yang tentunya bertentangan dengan nilai dan norma yang ada dalam masyarakat tempat mereka tinggal tentunya (Afifah, 2017). Sehingga berbicara mengenai seks merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan organ fisik yang dimiliki oleh manusia yang dibedakan oleh jenis kelamin perempuan dan laki-laki yang diciptakan oleh Tuhan, disamping itu juga berguna untuk melanjutkan keturunan agar manusia tidak punah(Salisa, 2010).

Pernikahan hamil sebelum menikah sering terjadi pada kalangan anak remaja karena biasanya masa remaja merupakan perubahan masa anak-anak menuju masa dewasa dengan ditandai dengan masa pubertas disamping itu juga ditandai dengan organ reproduksi yang sudah matang yang rentan pemicu terjadinya hamil sebelum menikah karena masih dalam tahap pubertas(A, 2014). Hamil sebelum menikah adalah suatu perbuatan yang dilakukan sepasang kekasih yang belum mengikuti aturan norma-norma yang berlaku yang berdasarkan aturan pernikahan secara umum melainkan karena pasangan tersebut melakukan perbuatan yang sudah terjadi pada sebelumnya atau biasa disebut berzina yang menyebabkan terjadinya sebuah pernikahan seperti pergaulan yang bebas (Putrie, 2019). Di dalam kehidupan

bermasyarakat biasanya ada norma atau aturan yang mengatur kehidupan, salah satu diantaranya ialah norma agama. Didalam norma agama biasanya berisi berupa peraturan hidup yang berisi berupa perintah-perintah, larangan dan anjuran-anjuran yang berasal dari Tuhan yang sudah bersifat mutlak dan sudah tidak bisa dirubah. Dalam hal ini masalah pernikahan hamil sebelum menikah ditinjau dari norma agama termasuk kedalam melanggar atau larangan terutama dalam agama Islam yang disebut dengan perbuatan zina (Resmini, 2010).

Perempuan yang hamil sebelum menikah biasanya paling banyak terdapat pada perempuan yang masih usia remaja karena pada fase remaja ini biasanya perkembangandiri seorang individu yang sangat penting, yakni ditandai dengan matangnya organ-organ fisik dari seorang remaja sehingga mampu untuk hamil (Annisa Fajri, 2012). Salah satu faktor yang mendorong anak remaja perempuan hamil sebelum menikah salah akibat pergaulan bebas yang ada pada remaja dan melanjutkan pasangan yang hamil sebelum menikah tersebut melanjutkan pernikahan dalam keadaan hamil. Pada saat sekarang pernikahan seperti ini tidak hanya terjadi pada non Muslim saja akan tetapi dari kalangan umat Muslim juga banyak yang melakukan pernikahan dalam keadaan hamil lebih ironisnya masyarakat menganggap hal yang lumrah dan membiarkan pasangan yang hamil sebelum menikah tersebut dan memperlakukan biasa saja (Auliya, 2018).

Kita mengetahui bahwasannya secara fisik perempuan ialah makhluk yang feminim, lemah ditandai dengan fisik yang memiliki rahim dan tidak hanya itu perempuan juga mampu melahirkan, dan juga menyusui (Maghfiroh.F, 2016). Perempuan yang hamil sebelum menikah disebabkan oleh dengan banyaknya pasangan remaja berpacaran, tidak hanya itu saja norma-norma yang ada di dalam masyarakat yang sudah tidak tercermin lagi dalam pribadi remaja sekarang. Seiring dengan itu maraknya seks bebas dalam berpacaran dan juga luntarnya nilai agama pada seorang individu tersebut pemicu terjadinya hamil sebelum menikah ini. Remaja saat sekarang ini banyak yang melakukan perbuatan yang dilarang oleh agama perbuatan yang bertentangan dengan norma agama tentunya (Marantika, 2015). Hubungan seks yang terjadi pada kalangan remaja merupakan masalah yang semakin hari semakin mencemaskan. Ada dugaan bahwa terdapat kecenderungan hubungan seks para remaja terjadi semakin meningkat tidak hanya di kota-kota besar, melainkan juga di kota-kota kecil yang sudah hampir sama dengan kota-kota besar (Tolip, 2014).

Peneliti menemukan adanya perilaku remaja yang melanggar dari norma-norma yang berlaku di setempat. Masyarakat Nagari Sungayang biasa disapa dengan orang Minang, sama dengan masyarakat Minang lainnya. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari Kantor Urusan Agama dan hasil observasi dengan banyaknya jumlah pasangan yang hamil sebelum menikah di Nagari Sungayang mengakibatkan kontroversi dalam masyarakat dengan terdapat berbagai respon terhadap realita yang ada di dalam masyarakat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Respon Masyarakat pada Perempuan yang Hamil Sebelum Menikah pada masyarakat Nagari Sungayang Kecamatan Sungayang Kecamatan Sungayang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon masyarakat pada perempuan yang hamil sebelum menikah (*Married by Accident*) di Nagari Sungayang Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini dianalisis dengan teori interaksionalisme simbolik yang dikemukakan oleh Herbert Blumer. Ia berpandangan bahwa manusia adalah individu yang berfikir, berperasaan, memberikan pengertian pada setiap keadaan, yang melahirkan reaksi dan interpretasi kepada setiap rangsangan yang dihadapi (Mead, 2008). Respon merupakan reaksi yang berupa tanggapan yang diberikan setelah menerima rangsangan yang diterima melalui panca indera berupa pendapat, pesan dalam diri individu maupun masyarakat. (Pangestuti, 2018)

Metode Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, gejala maupun deskripsi, menggunakan berbagai cara serta disajikan secara naratif. Tipe penelitian yang digunakan adalah studi kasus karena peneliti ingin memperoleh informasi lebih jelas mengenai sebuah kasus yaitu Respon masyarakat tentang perempuan yang hamil sebelum menikah *Married by Accident* di Nagari Sungayang. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *Purposive Sampling*, adapun informan yang ada dalam penelitian ini ialah berjumlah 16 orang didalam memilih jumlah informan peneliti juga memperhatikan kriteria yinforman yang penelitipilih yang berguna untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini berdasarkan tujuan dari penelitian ini agar terpenuhi dan tercapainya data yang dicari oleh karena itu yang menjadi subjek dalam penelitian adalah masyarakat Nagari Sunagayang. Disamping itu peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data yang mana melalui tahap yang pertama yaitu melakukan observasi/ pengamatan atau pengamatan awal, selanjutnya *interview/ wawancara terakhir dokumentasi* sebagai bahan bukti telah melakukan penelitian. Untuk mengetahui keabsahan data makapeneliti mengguankan teknik yaitu triangulasidata dimana triangulasi data merupakan teknik yang paling umum berguna untuk menjamin data apakah valid atau akurat atau tidaknya data yang didapatkan di dalam penelitian kualitatif ini. Untuk memeriksa data agar dapat menggambarkan siyulasi sosial terkait dengan fenomena yang peneliti lakukan maka teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu menurut Miles dan Huberman karenatelah mencakup komponen yang sempurna mulai dari reduksi data, penyajian data,dan yang terakhir penarikan kesimpulan (Yusuf, 2014)

Hasil dan Pembahasan

Penulis dalam hal ini menguraikan hasil temuan berdasarkan observasi dan wawancara langsung di lapangan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa narasumber mengenai perempuan yang hamil sebelum menikah ini, penelit mendapatkan beragam informasi terkait dengan respon masyarakat pada perempuan yang hamil sebelum menikah di Nagari Sungayang Kecamatan Sungayang. Banyaknya pasangan suami isteri yang menikah karena hamil sebelum menikah dengan ditandai hitungan kandungan menjelang kelahiran bayi mereka yang tergolong cepat, pada umumnya lama seorang Ibu mengandung bayi 9 bulan setelah pesta pernikahan mereka. Akan tetapi pada perempuan yang hamil sebelum menikah ini lama seorang perempuan hanya berkisar 5 sampai 4 bulan saja setelah pesta pernikahan mereka telah melahirkan anak yang mereka kandung. Tidak hanya itu saja seharusnya seorang perempuan hamil telah diikat oleh ikatan yang sah, akan tetapi peneliti jumpai perempuan yang hamil sebelum menikah, dan belum diikat oleh ikatan yang sah. Dissamping itu peneliti juga meendapatkan data dari Kantor Urusan Agama dengan adanya keterbukaan mengenai pasangan yang hamil sebelum menikah ini dengan usia kandungan yang tercatat di dalam sebuah buku khusus untuk pasangan yang hamil sebelum menikah. Dengan adanya fenomena yang terjadi di dalam masyarakat sehingga ini menimbulkan kontroversi dalam masyarakat dan berbagai respon terhadap realita perempuan yang hamil sebelum menikah di dalam masyarakat. Adapun respon yang peneliti temukan di dalam masyarakat pada peremuan yang hamil sebelum menikah diantaranya ada dari sebahagian masyarakat yang menerima, masyarakat yang menolak, dan bersifat netralitas terhadap perempuan yang hamil sebelum menikah adalah sebagai berikut:

Penolakan Perempuan yang Hamil Sebelum Menikah

Masyarakat yang menolak perempuan yang hamil sebelum menikah yaitu terbagi menjadi dua bagian dimana ada masyarakat yang menganggap bahwa perempuan yang hamil sebelum menikah tersebut dalam masyarakat dianggap sebagai perbuatan yang haram, dilarang secara agama Islam. Biasanya masyarakat yang menolak perempuan yang hamil sebelum menikah yaitu masyarakat yang memiliki ilmu agama yang lebih kuat biasanya menolak perempuan yang hamil sebelum menikah karena menganggap perbuatan tersebut telah melanggar anjuran dari Tuhan. Bahwasannya bagi perempuan yang hamil sebelum menikah tersebut adalah sebuah perbuatan yang dilarang oleh agama karena jatuhnya ke perbuatan zina. Hal ini yang menjadi alasan oleh masyarakat untuk menolak perempuan yang hamil sebelum menikah. Tidak hanya itu saja perempuan yang hamil sebelum menikah ini juga dianggap sebagai kontradiksi dengan nilai-nilai adat dan budaya yang ada di dalam masyarakat. Masyarakat yang menolak perempuan yang hamil sebelum menikah karena menganggap bertentangan dengan nilai adat budaya yang ada dalam masyarakat tempat mereka tinggal. Karena aturan adat yang sudah ada sejak dahulu falsafah Minang adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah, secara adat melanggar aturan adat secara agama juga melanggar aturan agama.

Menerima

Pada masyarakat Nagari Sungayang peneliti juga menemukan masyarakat yang menerima perempuan yang hamil sebelum menikah dimana ada terdapat pendapat masyarakat terbagi menjadi dua bagian pertama yaitu ada masyarakat yang berpendapat bahwa perempuan yang hamil sebelum menikah itu adalah sebagai sebuah penyesalan sudah tidak berguna. Masyarakat yang memberikan respon menerima ini ialah masyarakat yang sudah menerima kenyataan bahwa yang sudah terjadi tidak dapat disesali lagi, karena menurut mereka yang sudah terjadi tidak ada gunanya lagi untuk disesali. Yang Kedua yaitu masyarakat yang berpendapat tentang perempuan yang hamil sebelum menikah tersebut adalah musibah yang sudah menjadi takdir yang tidak bisa dipungkiri lagi. Masyarakat yang sudah pasrah dengan keadaan bahwa takdir yang sudah terjadi tidak bisa untuk di rubah dan tidak bisa perbaiki lagi. perempuan yang hamil sebelum menikah, karena menurut mereka yang sudah terjadi tidak ada gunanya lagi untuk disesali dan sudah tidak bisa dirubah lagi seperti nasi yang sudah menjadi bubur karena seorang perempuan yang sudah hamil itu tidak akan bisa dihindari lagi, karena usia kandungan akan bertambah seiring dengan berjalannya waktu. Itulah dua respon atau pendapat masyarakat Nagari Sungayang tentang masyarakat yang menerima perempuan yang hamil sebelum menikah.

Bersifat Netralitas

Respon masyarakat pada perempuan yang hamil sebelum menikah terbagi menjadi dua bagian pertama masyarakat yang menganggap bahwa perempuan yang hamil sebelum menikah adalah sebagai gejala perubahan zaman, Masyarakat yang menganggap perempuan yang hamil sebelum menikah bahwa tidak bisa melarang remaja untuk berpacaran saat ini akibat perkembangan zaman.karena anak zaman sekarang sudah tidak bisa dilarang lagi dalam bergaul dengan lawan jenis seperti halnya berpacaran karena orang zaman dahulu berpacaran berbeda dengan anak remaja zaman sekarang karena anak remaja saat sekarang dipengaruhi oleh teknologi yang canggih yang mempermudah ia dalam berkomunikasi dengan lawan jenis dengan melalui *Handphone* yang sekarang sudah dilengkapi dengan fitur aplikasi yang lengkap dengan berbagai sosial medi yang cukup variasi inilah nah dengan berbagai sosial media yang digunakan yang memicu remaja berperilaku menyimpang. Disamping itu peneliti juga menemukan masyarakat ada yang berpendapat anak remaja yang berbuat zina tersebut

bahwa yang akan menanggung dosa dan malu pelaku yang berbuat maksiat tersebut. Seolah-olah masyarakat hanya bersikap apatis dan tidak peduli terhadap yang terjadi dengan lingkungan tempat ia tinggal. Yang kedua kedua peneliti juga menemukan pendapat terhadap perempuan yang hamil sebelum menikah bahwa perempuan yang hamil sebelum menikah ini sudah berlangsung lama. Masyarakat yang menyatakan bahwa perempuan yang hamil sebelum menikah ini pernah terjadi dari zaman terdahulu tidak pada zaman sekarang saja. Jauh dari zaman sekarang sudah ada perempuan yang hamil sebelum menikah ini

Penutup

Dari hasil penelitian yang didapat ada beberapa informan yang peneliti wawancara, diperoleh informasi mengenai respon masyarakat pada perempuan yang hamil sebelum menikah sebagai Respon Masyarakat terhadap *Married by Accident* adapun respon masyarakat yang menolak terhadap perempuan yang hamil sebelum menikah terbagi menjadi dua yaitu dianggap perbuatan yang haram atau perbuatan yang dilarang secara agama, yang kedua Kontradiksi dengan nilai-nilai adat dan budaya yang ada di dalam masyarakat. Selanjutnya respon masyarakat yang menerima perempuan yang hamil sebelum menikah juga ada dua temuan yang pertama sebuah penyesalan yang sudah tidak berguna yang kedua sudah menjadi takdir atau musibah. Terakhir respon masyarakat yang bersifat netralitas pada perempuan yang hamil sebelum menikah ada dua temuan yang pertama dianggap sebuah gejala perubahan zaman. Kedua hamil sebelum menikah ini sudah berlangsung lama. Respon masyarakat terhadap *Married by Accident* melalui proses komunikasi yang sering berjalan dimana individu mengetahui sesuatu, menilainya, memberi makna maka ia akan memberi tindakan dalam konteks sosial. Masyarakat melakukan interaksi dan komunikasi dimana masyarakat menilai perempuan yang hamil sebelum menikah sehingga dapat terbentuk respon masyarakat kepada perempuan hamil sebelum menikah berupa tindakan dalam konteks sosial.

Daftar Pustaka

- A, B. P. (2014). *Perspektif Remaja Tentang Pernikahan Dini* (Studi Kasus di SMA Negeri 04 Kota Bengkulu). *Skripsi*. Retrieved from repositori.unib.ac.id
- Afifah, L. A. (2017). *Fenomena Hamil Pra Nikah Di Kalangan Remaja Ditinjau Dari Perspektif Pendidikan Islam* (Studi Kasus Pada Remaja Putus Sekolah di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang). *Skripsi*. Retrieved from e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id
- Annisa Fajri. (2012). *Dinamika Pernikahan Usia Muda Lintas Generasi di Nagari Singgalang Kabupaten Tanah Datar*. *Skripsi*, 2.
- Auliya, D. Q. B. (2018). *Pembentukan Keluarga Sakinah Oleh Pasangan Married By Accident (MBA)* (Studi Kasus Desa Pesanggrahan Kota Batu). *Skripsi*. Retrieved from erheses.uin-malang.ac.id
- Maghfiroh.F. (2016). *Pandangan Tentang Keberadaan Kaum Perempuan*. *Skripsi*. Retrieved from repo.iain-tulungagung.ac.id
- Marantika, R. Y. (2015). *Dampak Hamil Di Luar Nikah Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga* (Studi Kasus Bapak Up dan Bapak Ad di Desa Budegan, Wonosari, Gunung Kidul). *Skripsi*. Retrieved from digilib.uin-uinsuka.ac.id
- Mead, H. B. dan G. H. (2008). *Pengantar Sosiologi Mikro*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pangestuti, R. I. (2018). *Respon Masyarakat Terhadap Perkembangan Tempat Wisata Hutan*

Kota Bukit Pangonan (Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu). Skripsi. Retrieved from digilib.unila.ac.id

Putrie, D. R. Y. (2019). *Pernikahan Dini Akibat Hamil Diluar Nikah Dalam Tinjauan Hukum Islam Dan Hukum Positif (Studi Kasus di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo). Skripsi.* Retrieved from eprints.iain-surakarta.ac.id

Resmini, W. (2010). *Pandangan Norma Agama Dan Norma Hukum Tentang Aborsi.* 4 no 2. Retrieved from unmasmataram.ac.id

Salisa, A. (2010). *Perilaku Seks Pranikah Di Kalangan Remaja (Studi Deskriptif Tentang Perilaku Seks Pra nikah di Klangen Remaja Kota Surakarta). Skripsi.* Retrieved from <https://digilib.uns.ac.id>

Sidiq, A. M. (2017). *Nikah Hamil Dalam Pandanagn Pelaku (Studi Kasus di Dusun Karang Mojo Desa Karang Mojo Kecamatan Tasik Maju Kabupaten Karang Anyar). Skripsi.* Retrieved from eprints.iain-surakarta.ac.id

Tolip, M. (2014). *Coping Remaja Putri yang Menikah Karena Hamil Sebelum Menikah (Studi Fenomenologi di Desa Tanjung Rejo, Bnagurejo, Banyuwangi). Skripsi.* Retrieved from etheses.uin-malang.ac.id

Wibisana, W. (2017). *Perkawinan Wanita Hamil Di Luar Nikah Serta Akibat Hukumnya Perspektif Fikih Dan Hukum Positif.* 15 no 1. Retrieved from jurnal.upi.edu

Wiwiyanti. (2017). *Pernikahan Dini Akibat Hamil Di Luar Nikah Ditinjau Dari Tradisi Dan Kompilasi Hukum Islam (Khi) Di Kecamatan Amali Kabupaten Bone.* Retrieved from <https://repositori.uin-alauddin.ac.id>

Yanti, T. N. (2009). *Persepsi Dan Respon Masyarakat Mengenai Pernikahan Wanita Hamil Di Liar Nikah (Studi Pada Warga Kelurahan Jati Mekar, Kecamatan Jati Asih-Bekasi). Skripsi.* Retrieved from repository.uinjkt.ac.id

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan.* Jakarta: Kencana.